

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dengan kata lain peneliti turun atau berada di lapangan, atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.² Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini terletak di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe, Kota Kudus, Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian yang direncanakan penelitian ini dimulai dari persiapan, pengurusan perizinan, sampai dengan terselesainya penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2021 sampai dengan September 2021.

¹Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 24.

²Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

³Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 28.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifatnya berhubungan dengan keadaan yang berhubungan dengan penelitian. Subyek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sasaran kasus yang diteliti sebagai sumber informasi atau sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Pegadaian Syariah Kudus, Staff Pegadaian Syariah Kudus, dan Masyarakat yang ada di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dalam sebuah penelitian tentang informasi yang diperoleh berupa data.⁴ Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa dokumen. Adapun metode pengumpulan datanya disebut metode dokumentasi, yang mana dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2005), 122.

masalah penelitian. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Semua penelitian yang dilakukan pasti akan membutuhkan data dan informasi yang diperlukan peneliti. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan banyak metode sesuai dengan kebutuhan peneliti dan kemampuannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya. Tahapan ini digunakan untuk mencari informasi awal berupa penyajian gambaran obyek penelitian, pengukuran aspek-aspek tertentu, evaluasi dan umpan balik dengan obyek penelitian. Maka hasil yang diperoleh berupa aktifitas, kejadian, peristiwa serta kondisi obyek penelitian.⁶ Observasi lapangan dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Pegadaian Syariah UPS. Ronggolawe Kota Kudus.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bisa mewawancarai langsung terhadap pihak yang berkepentingan di perusahaan. Informasi diperoleh melalui permintaan keterangan terhadap pihak perusahaan atau teknik komunikasi secara interview yang merupakan cara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini wawancara peneliti lakukan terhadap kepala dan staf Pegadaian Syariah UPS. Ronggolawe Kota Kudus, serta beberapa

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 32.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 157.

orang anggota masyarakat yang berada di kantor Pegadaian Syariah Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu.⁸ Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dibutuhkan adalah berupa gambaran umum Pegadaian Syariah Kudus, struktur organisasi Pegadaian Syariah Kudus, jumlah kenaikan nasabah yang melakukan investasi logam mulia di Pegadaian Syariah Kudus, dan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses daripada produk atau hasil, melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati. Data yang diperoleh di lapangan merupakan fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar data dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.⁹

Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian adalah soal validitas dan reliabilitas data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dihasilkan.

⁸Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 167.

⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang didapatkan pada obyek penelitian. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas suatu data atau temuan. Maka bila peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek dan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.¹⁰

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.¹¹

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu; (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan secara kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.¹²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi teknik triangulasi metode dan

¹⁰ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 94.

¹¹ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni (2016): 75.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 117.

triangulasi sumber. Kombinasi triangulasi ini diawali dari penemuan data dari sumber mana saja lalu *dicross-check* pada sumber lain dengan metode lain pula. Sampai data lengkap dan jenuh sekaligus validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap.

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi minat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi sumber data, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis didukung dengan gambar atau foto mengenai obyek yang diteliti. Instrumen lain yang dijadikan sumber yaitu berupa lembaran catatan data kuesioner, yang berisi informasi mengenai sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden. Data dari masing-masing sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis kemudian dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif merupakan upaya yang dilakukan menggunakan beberapa cara untuk menghasilkan data yang relevan dengan pengumpulan data, mengorganisir data, memilih data yang hendak dikelola, mencari data dan menentukan data yang sekiranya perlu dan tidak perlu dipelajari dan memutuskan data yang hendak di ceritakan kepada orang lain.¹³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data dan menggunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman. Miles dan Huberman dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing (verification)*.¹⁴

Data Reduction berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data Display yaitu penyajian data. Langkah ini adalah selanjutnya setelah *reduction data*. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Conclusion drawing (verification) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 246.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Dalam proses analisis data penelitian ini penulis melakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kemudian pembahasannya menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus.



211. ¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,